

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁸¹

Selanjutnya Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁸² Secara umum penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain.

Sedangkan jenis dari penelitian ini merupakan studi kasus. Pola penelitian yang digunakan pada studi ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi obyek penelitian berlangsung sehingga mendapat informasi langsung dan terbaru

⁸¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 4-5

⁸²*Ibid.*, hal 5

mengenai dampak yang ditimbulkan dari kegiatan wisata buatan kampung pelangi pada masyarakat di desa Mulyosari, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Lokasi penelitian ini berada di wilayah destinasi wisata yang ada di desa Mulyosari, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti mengambil tempat tersebut karena wisata kampung pelangi merupakan salah satu wisata buatan di Kabupaten Tulungagung yang cukup menarik perhatian masyarakat untuk dikunjungi dan daya tarik wisata yang dimiliki destinasi wisata kampung pelangi yang unik dan *instagramable* serta lokasi wisata yang berada di tengah-tengah perumahan warga yang membuat destinasi wisata kampung pelangi ini lebih beda dari yang lain.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama penelitian dilapangan, peneliti melakukan observasi lapangan sebelum melakukan wawancara mendalam. Kemudian dalam hal ini peneliti mewawancarai para informan seperti Kepala Desa Mulyosari atau perangkat desa lainnya, pengelola wisata atau masyarakat di sekitar destinasi wisata dan pengunjung wisata. Hal ini dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Kehadiran peneliti

secara langsung dilapangan merupakan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang di teliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dikatakan sebagai pengamat penuh.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subyek dari mana data itu diperoleh.⁸³Oleh karena itu, sumber data adalah asal dari mana data ini diperoleh dan didapatkan peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Sumber data penelitian ini dikelompokkan menjadi :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang datanya diperoleh langsung dari orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer. Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data dari perangkat desa, pengelola destinasi wisata kampung pelangi, masyarakat sekitar wisata kampung pelangi dan pengunjung wisata kampung pelangi.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Data sekunder ini diperoleh dengan jalan

⁸³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2006),hal 129

melakukan studi kepustakaan yaitu mempelajari, memahami buku-buku, artikel, jurnal ilmiah yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat temuan atau melengkapi informasi yang telah dikumpulkan mulai observasi dan wawancara langsung dengan perangkat desa, pengelola destinasi wisata kampung pelangi, masyarakat sekitar wisata kampung pelangi dan pengunjung wisata kampung pelangi.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Penelitian ini akan menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data.

a. Observasi

Metode observasi adalah sebagai metode yang dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang dampak-dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar wisata kampung pelangi mengenai perekonomian mereka setelah adanya wisata kampung pelangi, dan mengamati strategi pengembangan yang digunakan pengelola

wisata kampung pelangi agar wisata kampung pelangi tetap ramai pengunjung dan semakin terkenal.

b. Wawancara mendalam

Wawancara yaitu mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁸⁴Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu masyarakat sekitar wisata, pengurus tempat wisata dan perangkat desa yang bersangkutan. Peneliti melakukan wawancara kepada perangkat desa terlebih dahulu kemudian dengan masyarakat desa mulyosari dan yang terakhir dengan pengunjung yang datang ke destinasi wisata kampung pelangi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data melalui dokumen atau arsip-arsip dari pihak terkait dengan penelitian. Dalam hal ini nantinya dokumen akan digunakan sebagai bukti penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang akan di masukkan berupa beberapa foto gambar saat peneliti dilapangan dan kondisi destinasi wisata kampung pelangi.

⁸⁴*Ibid.*, hal 165

2. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan variabel-variabel sebagaimana yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka kisi-kisi instrument yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Referensi
Dampak	a. Dampak Positif b. Dampak Negatif	I Gde Pitana & I Ketut Surya Diarta, <i>Pengantar Ilmu Pariwisata</i> , (Yogyakarta: Andi Press: 2009)
Pariwisata	a. Wisatawan b. Industri Wisata c. Pendukung Jasa d. Pemerintah e. Masyarakat Lokal f. Swadaya Masyarakat	Janianto Damanik dan Helmut Weber, <i>Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi</i> , (Yogyakarta: PUSPAR UGM dan Andi: 2006),
Pengembangan Wisata	a. Obyek Daya Tarik Wisata b. Aksesibilitas c. Amenitas d. Fasilitasium e. Kelembagaan	Bambang Sunaryo, <i>Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia</i> , (Yogyakarta: Gava Media: 2013)
Strategi	a. Strategi yang dirumuskan harus konsisten dengan situasi yang dihadapi b. Strategi harus memperhitungkan secara realistis kemampuan suatu organisasi dalam menyediakan berbagai daya, sarana dan prasarana dan dana yang digunakan untuk mengoperasikan strategi tersebut. c. Strategi yang telah ditentukan, dioperasikan secara maksimal	(Bayu Gumelar, Ratih Nur Pratiwi, dan Riyanto, "Strategi Pengembangan Industri Kecil Kripik Tempe di Desa Karangtengah Prandon Kabupaten Ngawi (Studi pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Ngawi)", Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol 3, No 1, (Malang: UB: 2011), dalam http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id diakses pada 7 Januari 2018)
Ekonomi	a. Menciptakan suatu	Ismail Humaidi,

Masyarakat	yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang b. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat c. Mengembangkan ekonomi rakyat juga berarti melindungi masyarakat dan mencegah persaingan tidak seimbang	“Peningkatan <i>Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil Studi Terhadap Masyarakat di Sentra Industri Kecil Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur</i> ”, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga:2015), dalam http://digilib.uin-suka.ac.id diakses pada 18 Desember 2018
Kendala dan Solusi		Kamus Besar Bahasa Indonesia

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Teknik analisis data ini menggunakan model interaktif milik Milles dan Huberman. Terdapat tiga cara pengolahan data kualitatif, sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengasbtrakan, transformasi data kasar yang muncul dan catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Dengan kata lain reduksi data merupakan suatu bentuk analitis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian langsung kelokasi untuk menggali data dari para informan dalam bentuk data observasi dengan mengamati keadaan destinasi wisata kampung pelangi dan catatan hal-hal yang diperlukan, kemudian melakukan wawancara kepada perangkat desa, pengelola destinasi wisata kampung pelangi, masyarakat sekitar wisata kampung pelangi dan pengunjung wisata kampung pelangi dan yang terakhir dengan dokumentasi keadaan lokasi dan proses peneliti melakukan penelitian di destinasi wisata kampung pelangi, yang kemudian data-data tersebut diolah menjadi data yang diperlukan dalam penelitian mengenai persoalan yang diteliti oleh peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan

kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan kata lain, penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan peneliti.

Dalam metode penyajian data ini, peneliti mengumpulkan semua data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari informan dan kemudian disusun secara sistematis dari awal sampai akhir sehingga memperoleh kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi dari Permulaan Pengumpulan Data

Seorang penganalisis kualitatif mencari arti, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proporsi peneliti yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas kemudian menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik :

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian, yang mana peneliti tidak hanya sekali dua kali, akan tetapi peneliti akan sesering mungkin

dataang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari informan lainnya.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Peneliti akan berusaha mengkaaji data melalui beberapa sumber dan metode, serta penelitian akan mengadakan pengecekan dengan teori yang terdapat dalam buku-buku. Peneliti membandingkn hasil wawancara dari satu pihak dengan pihak lainnya, jika data yang diperoleh berbeda maka peneliti akan melakukan wawancara kepada sumber lain sampai menemukan data yang sama. Data ini minimal akan diperoleh dari tiga sumber berbeda,

3. Pendiskusian teman sejawat

Teknik dilakukan dnegan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil orang lain dapatkan karena bukan mustahil penelitian yang diperoleh dapa akhirnya akan bisa saling melengkapi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil penelitian yang valid dan maksimal, maka peneliti memakai prosedur dan tahap-tahap penelitian. Adapun tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Proses penyusunan proposal peneliti yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.
- b. Proses pembuatan surat izin penelitian dan surat bimbingan skripsi di kantor Tata Ruang Usaha IAIN Tulungagung.
- c. Mengajukan surat permohonan izin kepada pengelola destinasi wisata kampung pelangi serta perangkat desa setempat.
- d. Konsultasi dengan pengelola destinasi wisata kampung pelangi dan perangkat desa untuk mengetahui pendapat mereka mengenai ekonomi warga setempat dan dampaknya destinasi bagi lingkungan desa mulyosari.

2. Tahap lapangan

- a. Memasuki lapangan daerah penelitian
- b. Mulai memilih dan menggunakan informan/narasumber/partisipan.

- c. Mengumpulkan data-data dari informan dengan melakukan triangulasi.
- d. Mencatat saat penelitian dilapangan dan dokumentasi

3. Tahap Pengolahan Data

a. Reduksi data

Data yang telah diperoleh harus ditulis dalam bentuk tulisan atau laporan yang terperinci. Kemudian akan dipilih berdasarkan atas kesamaan konsep, tema dan kategori tertentu. Serta untuk mempermudah untuk mencari kembali data sebagai data tambahan.

b. Analisis data

Analisis data dilakukan untuk mendapatkan bentuk dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Analisis data adalah upaya untuk menguraikan bentuk dari penelitian yang dilakukan menjadi bagian-bagian sehingga susunan tersebut terlihat jelas dan bisa ditangkap maknanya.

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan uraian data yang telah disusun secara terstruktur berdasarkan data yang telah diperoleh dilapangan. Data ini sudah disusun secara sistematis dari awal sampai akhir sehingga memperoleh kesimpulan.

d. Penyimpulan dan verifikasi

Penyimpulan data merupakan bagian panutan dari reduksi dan penyajian data. Kesimpulan diperoleh pada tahap awalnya kurang jelas. Agar semakin jelas dilakukan tahapan selanjutnya, yaitu tahap verifikasi. Pada tahap verifikasi ini dilakukan pengujian keabsahan penelitian agar data yang diperoleh lebih jelas dan valid.